

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan beberapa hal dari penelitian yang dilakukan dan tak lupa di akhir penulisan skripsi ini juga akan di kemukakan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan serta gambaran bagi seluruh pengurus KOPEGTEL Caremedia dalam pengelolaan kegiatan usaha koperasi ke depannya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh efektivitas pelayanan terhadap struktur modal dan kaitannya dengan manfaat ekonomi tidak langsung pada KOPEGTEL Caremedia periode 2018-2022 dapat dilihat simpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Mengenai perkembangan unsur-unsur struktur modal pada KOPEGTEL Caremedia, berdasarkan hasil pembahasan dari bab sebelumnya pada unsur struktur modal pada modal sendiri, simpanan wajib anggota menjadi sumber modal sendiri tertinggi, yaitu sebesar 56% dari total keseluruhan modal sendiri KOPEGTEL Caremedia dan simpanan pokok anggota menjadi sumber modal sendiri terendah, yaitu hanya sebesar 0,5% dari total keseluruhan modal sendiri KOPEGTEL Caremedia. Sedangkan unsur struktur modal pada modal pinjaman, utang simpanan anggota menjadi sumber modal pinjaman tertinggi, yaitu sebesar 48% dari total keseluruhan modal pinjaman KOPEGTEL Caremedia. Sedangkan utang dana bagian SHU menjadi sumber

modal pinjaman terendah, yaitu hanya sebesar 0,4% dari total keseluruhan modal pinjaman KOPEGTEL Caremedia.

2. Dari pembahasan pada bab sebelumnya, efektivitas pelayanan dapat memengaruhi struktur modal. Struktur modal akan meningkat ketika tuntutan pelayanan yang diminta oleh anggota tinggi. Koperasi harus bisa memenuhi kebutuhan anggota, sehingga struktur modal pada koperasi akan meningkat mengikuti tuntutan pelayanan yang diminta oleh anggota. Pada fenomena yang terjadi pada KOPEGTEL Caremedia, pendapatan pelayanan koperasi mengalami peningkatan setiap tahunnya diikuti dengan meningkatnya struktur modal koperasi. KOPEGTEL Caremedia dikatakan koperasi yang baik karena mampu melayani kebutuhan anggota dan dengan modal yang dimiliki koperasi mampu menghasilkan pendapatan pelayanan melebihi modal yang dimilikinya..
3. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab di atas, fenomena yang terjadi di KOPEGTEL Caremedia dalam struktur modal, penggunaan modal pinjaman lebih dominan dibanding dengan penggunaan modal sendiri, maka akan berdampak pada perolehan manfaat ekonomi tidak langsung *Return On Equity* (ROE). Perolehan manfaat ekonomi tidak langsung pada KOPEGTEL Caremedia mengalami peningkatan setiap tahunnya dan masih termasuk kriteria baik, dikarenakan meningkatnya modal pinjaman yang terjadi masih diikuti dengan peningkatan modal sendiri pada koperasi. Sehingga *Return On Equity* (ROE) pada koperasi masih berada pada kondisi baik, dibuktikan dengan meningkatnya ROE setiap tahunnya.

4. Tingginya pendapatan pelayanan yang dihasilkan oleh koperasi akan mampu meningkatkan manfaat ekonomi tidak langsung pada koperasi (SHU). Semakin tinggi partisipasi anggota terhadap koperasi maka akan tinggi pula pendapatan SHU yang akan diperoleh oleh koperasi. Oleh karena itu, pendapatan pelayanan akan berpengaruh terhadap perolehan manfaat ekonomi tidak langsung (SHU) pada koperasi. Dari fenomena yang terjadi pada KOPEGTEL Caremedia, pendapatan pelayanan yang diperoleh koperasi mengalami peningkatan setiap tahunnya diikuti dengan meningkatnya manfaat ekonomi tidak langsung (SHU) pada koperasi.
5. Mengenai upaya dalam meningkatkan manfaat ekonomi tidak langsung melalui efektivitas pelayanan dan struktur modal dapat dilihat seberapa besar tingkat efektivitas pelayanan yang dilakukan oleh koperasi dan seberapa tinggi partisipasi anggota terhadap koperasi. Sedangkan melalui struktur modal dilihat dari sumber pendanaan yang diperoleh koperasi. Semakin rendah struktur modal maka semakin tinggi manfaat ekonomi tidak langsung kepada anggota begitu juga sebaliknya semakin tinggi struktur modal maka semakin rendah manfaat ekonomi yang diterima anggota khususnya manfaat ekonomi tidak langsung.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa hal yang telah disimpulkan di atas, penulis bermaksud ingin memberikan beberapa saran atau masukan yang mungkin bisa dijadikan sebagai pertimbangan untuk memperbaiki kinerja koperasi pada tahun-tahun selanjutnya.

1. Diperlukan adanya pertimbangan sebelum penggunaan permodalan baik itu modal sendiri maupun modal pinjaman, perlu diperhitungkan seberapa besar modal tersebut digunakan dalam upaya peningkatan keberlanjutan usaha-usaha koperasi ke depannya. Dapat dilihat pula pada perhitungan struktur modal di bab-bab selanjutnya bahwa struktur modal koperasi ini sudah ke arah yang lebih baik, maka dari itu sebaiknya mempertahankan proporsi modal sendiri yang lebih besar digunakan dari pada modal pinjaman.
2. Dalam meningkatkan efektivitas pelayanan, koperasi harus mampu mengendalikan modal yang akan digunakan dalam melakukan pelayanan yang efektif agar meningkatkan partisipasi anggota yang di mana akan berpengaruh terhadap meningkatnya manfaat ekonomi tidak langsung (SHU) bagi koperasi.
3. Dalam meningkatkan manfaat ekonomi tidak langsung (SHU) menggunakan *Return On Equity* (ROE), maka koperasi harus meningkatkan modal sendiri karena modal sendiri yang meningkat dapat menekan biaya bunga yang harus dikeluarkan koperasi. Selain itu, biaya operasional juga harus ditekan seminimal mungkin dengan memprediksi sebelumnya, juga mengurangi biaya-biaya yang memang tidak diperlukan koperasi. Selain itu sebaiknya untuk simpanan wajib atau simpanan pokok rutin dibayar, dan pembayarannya dilakukan di awal tahun agar menghindari terjadinya penunggakan yang mengakibatkan rendahnya modal sendiri.